

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *QUANTUM TEACHING* DAN  
*QUANTUM LEARNING* PADA SISWA KELAS VII  
SMP N 2 JATEN KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2009 / 2010**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat sarjana S-1  
PENDIDIKAN MATEMATIKA**



Oleh :

**RIKA AWARA MURTI**  
**A 410 010 176**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dan kemajuan disegala aspek kehidupan bangsa tidak lepas dari perkembangan dan kemajuan di bidang pendidikan. Peranan pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk mencapai dan mengarahkan seseorang untuk menuju kedewasaan yang memberikan berbagai ilmu pengetahuan, melatih berbagai ketrampilan, penanaman nilai – nilai yang baik, sikap yang layak dan wajar.

Sampai saat ini kondisi pendidikan khususnya matematika memang belum seperti yang diharapkan. Pemahaman dan keaktifan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi belajar, minat dan bakat. Hal ini menuntut pula upaya peningkatan penguasaan dalam bidang matematika.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keaktifan belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab semua pendidik. Dalam proses belajar mengajar setiap guru harus memiliki tehnik dan strategi mengajar agar siswa dapat berjalan baik secara efektif dan efisien, mengena dan sampai pada tujuan yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di lembaga pendidikan didalamnya terjadi interaksi antar berbagai komponen pembelajaran. Komponen itu meliputi : guru, siswa, tujuan, metode, media dan evaluasi. Maka jelas bahwa metode merupakan pendukung dari komponen yang lain.

Dari uraian diatas jelas bahwa metode mengajar itu mempengaruhi proses belajar mengajar. Apabila guru mengajar dengan metode yang kurang baik maka akan mempengaruhi belajar siswa. Guru yang biasa mengajar dengan metode ceramah saja akan menjadikan siswa bosan, pasif dan tidak ada minat belajar. Oleh karena itu guru dituntut menggunakan metode lain atau metode-metode yang baru yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar agar motivasi dan minat belajar siswa tetap tinggi.

Sejalan dengan persoalan diatas dalam proses belajar mengajar matematika diperlukan metode – metode baru yang inovatif yang dapat membawa siswa kearah belajar yang lebih baik dan bersemangat tinggi. Oleh karena itu harus dicari metode-metode baru yang tepat dan menarik siswa kearah belajar yang lebih baik dan bersemangat dalam mempelajari matematika.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih banyaknya guru yang belum menguasai metode pembelajaran.
2. Banyaknya siswa yang tidak tertarik mengikuti pelajaran matematika.
3. Masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini difokuskan pada hal – hal berikut :

1. Penelitian dilaksanakan di SMP N 2 Jaten, Karanganyar.
2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* dan *Quantum Learning*.
3. Prestasi belajar dan keaktifan siswa dapat dilihat dari hasil tes setelah penggunaan metode *Quantum Teaching* dan *Quantum Learning*.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah :

“Apakah dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* dan *Quantum Learning* prestasi belajar dan keaktifan belajar siswa meningkat ?”.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan belajar siswa dengan *Quantum Teaching* dan *Quantum Learning*.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam :

- a. Membantu guru matematika dalam usaha mencari bentuk pembelajaran.
- b. Membantu meningkatkan konsentrasi belajar.
- c. Membantu mencari tingkat efektifitas pengajaran bidang studi matematika.
- d. Menanamkan rasa percaya diri dan semangat dalam usaha pembenahan pengajaran matematika.
- e. Siswa yang motivasi belajarnya rendah dengan diterapkan dengan metode *Quantum Teaching* dan *Quantum Learning* diharapkan motivasi belajarnya tinggi menuju prestasi yang lebih baik.